

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan klasifikasi AASHTO tanah Desa Aek Parombunan masuk ke dalam kelompok A-4 yaitu tanah dengan tipe material dominan adalah lanau dan tanah Desa Huta Barangan masuk ke dalam kelompok A-7-5 yaitu tanah dengan tipe material dominan adalah berlempung. Sedangkan menurut klasifikasi USCS tanah Desa Aek Parombunan memiliki simbol ML yaitu tanah lanau berlempung sedikit berpasir dan Desa Huta Barangan memiliki simbol OL yaitu lempung berlanau organik dengan plastisitas rendah.
2. Nilai kuat tekan bebas (q_u) tanah Desa Aek Parombunan dan tanah Desa Huta Barangan lebih besar pada zona kering dibandingkan pada zona basah. Selain itu, nilai q_u tanah Desa Aek Parombunan dan tanah Desa Huta Barangan pada pemeraman 14 hari juga lebih besar dibandingkan nilai q_u pada pemeraman tanah 7 hari.
3. Nilai kuat geser langsung (τ) tanah Desa Aek Parombunan dan tanah Desa Huta Barangan pada zona kering lebih besar dibandingkan nilai kuat geser langsung (τ) pada zona basah. Akan tetapi, nilai kuat geser langsung (τ) tanah Desa Aek Parombunan dan tanah Desa Huta Barangan relatif sama pada pemeraman 14 hari dan 7 hari.

5.2. Saran

1. Evaluasi pada lokasi yang berbeda. Penelitian serupa dapat dilakukan di berbagai lokasi atau jenis tanah untuk menentukan apakah temuan ini bersifat umum atau kontekstual.
2. Penelitian lebih lanjut juga dapat memfokuskan pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam kuat tekan bebas dan kuat geser langsung antara zona kering dan zona basah.
3. Penelitian lanjutan mengenai pengaruh waktu pemeraman. Penelitian dapat mengemukakan titik dimana peningkatan waktu pemeraman tidak lagi memberikan peningkatan dalam sifat-sifat mekanis tanah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk memprediksi korelasi antara kadar air tanah dengan sifat-sifat mekanisnya.